Dr. Ali bin Yahya Al Haddadi

Bait-Bait Sebaik-Baik Wanita

YUSUF ABU UBAIDAH

Dr. Ali bin Yahya Al Haddadi

Bait-Bait
Sebaik-Baik Wanita

Alih Bahasa
Abu Haniyfah dan Ummu Haniyfah

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

YUSUF ABU UBAIDAH

Judul Asli
Qashidah Khairu Nisa'

Edisi Terjemah
Bait-Bait Sebaik-Baik Wanita

Penulis
Dr. Ali bin Yahya Al Haddadi

Alih Bahasa
Abu Haniyfah dan Ummu Haniyfah

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

Tata letak
Abu Alifah

Ukuran Buku
14.5 cm x 20.5 cm (41 halaman)

Edisi 1
Dzulqa'dah 1446 H

Diterbitkan oleh

YAU
YUSUF ABU UBAIDAH

Daftar Isi

- Bertaqwa, Shalihah, Pemalu 1
- Menjaga Shalat dan Membersihkan Hati 2
- Rajin Membaca Al Qur'an, Berdzikir dan Istighfar 3
- Menetap di Rumah, Amanah dan Membayar Hutang 4
- Tidak Safar Tanpa Mahram 5
- Tidak Berjabat Tangan dan Tidak Berduaan dengan Lelaki Non Mahram 6
- Tidak Meredukan dan Mengeraskan Suara 7
- Menjaga Farji dan Pandangan 8
- Berhijab Syar'i 9
- Menjaga Aurat 10
- Tak Bersolek dan Memakai Parfum Saat Keluar Rumah 11
- Menghindari Pakaian Sempit dan Ketat 12
- Tidak Merubah Ciptaan dan Mencabut Alis 13
- Tidak Mendengar Musik 14
- Sayang Keluarga 16
- Berbakti Kepada Orang Tua 17
- Peduli Saudara Saudarinya 18

- Baik Kepada Suami 19
- Menyambut Suami dengan Ceria 20
- Berterima Kasih dan Ridha dengan Pemberian Suami 21
- Mengatur Uang dengan Baik 22
- Membantu Suaminya 23
- Memenuhi Ajakan Suami 24
- Bijaksana Saat Terjadi Konflik Rumah Tangga 25
- Meminta Maaf Kepada Suami 26
- Jika Problem Rumah Tangga Semakin Rumit 27
- Selektif dalam Berteman 28
- Menghindari Majlis Gosip 29
- Mengingkari Kemungkaran 30
- Bersabar Menghadapi Ujian 31
- Berbaik Sangka Kepada Allah 32
- Tidak Putus Asa 33
- Istghfar dan Taubat 34
- Tidak Mengulang Dosa 35
- Menutupi Aib Dosanya 36
- Penutup 37

Bertaqwa, Shalihah, Pemalu

خَيْرُ النِّسَاءِ الْبَرَّةُ التَّقِيَّةُ ... ذَاتُ الصَّلَاحِ الْعَفَّةُ الْحَيِيَّةُ

Wanita terbaik adalah dia yang berbakti dan bertakwa.

Shalihah, menjaga kehormatan, dan memiliki sifat malu.

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Menjaga Shalat dan Membersihkan Hati

قَدْ حَافَظَتْ عَلَى الصَّلَاةِ الْخَمْسِ ... وَكُلِّ مَا فِيْهِ زَكَاةُ النَّفْسِ

Dia senantiasa menjaga shalat lima waktu,

Dan melakukan segala hal yang dapat mensucikan hati

Rajin Membaca Al Qur'an, Berdzikir dan Istighfar

تَتْلُوْ كِتَابَ رَبِّهَا لَا تَهْجُرُهُ .... ذَاكِرَةٌ لِّرَبِّهَا تَسْتَغْفِرُهُ

Dia membaca kitab Rabbnya (Al Qur'an), tak pernah meninggalkannya.

Selalu mengingat Rabbnya, dan senantiasa memohon ampunan-Nya.

Menetap di Rumah, Amanah dan Membayar Hutang

قَدْ جَعَلَتْ (وَقَرْنَ) نَصْبَ عَيْنِهَا ... أَمِيْنَةٌ وَافِيَةٌ بِدَيْنِهَا

Dia menjadikan "menetap (di rumah)" di pelupuk matanya

Sosok yang amanah, dan membayar hutangnya.

Tidak Safar Tanpa Mahram

تَجْتَنِبُ الْأَسْفَارَ دُوْنَ مَحْرَمْ ... لِأَنَّهُ فِيْ شَرْعِنَا مُحَرَّمْ

Dia menghindari melakukan safar tanpa mahram.

Karena hal itu dalam syariat kita hukumnya haram.

Tidak Berjabat Tangan dan Tidak Berduaan dengan Lelaki Non Mahram

مَا صَافَحَتْ لِأَجْنَبِيِّ مِّنْهَا ... وَلَا اخْتَلَتْ بِأَجْنَبِيٍّ عَنْهَا

Dia tidak berjabat tangan dengan lelaki non mahram

Dan juga tidak berduaan dengan lelaki non mahram.

Tidak Meredukan dan Mengeraskan Suara

إِنْ نَطَقَتْ لِحَاجَةٍ لَمْ تَخْضَعْ ... فِي قَوْلِهَا وَصَوْتَهَا لَمْ تَرْفَعْ

Jika dia berbicara (dengan laki-laki) karena ada keperluan,

Dia tak melemah-lembutkan suara, dan tidak juga meninggikan suaranya.

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Menjaga Farji dan Pandangan

حَافِظَةٌ لِفَرْجِهَا وَلِلْبَصَرْ ... أَجْمَلُ وَصْفِهَا الْحَيَاءُ وَالْخَفَرْ

Dia menjaga kehormatan dan pandangan,

Sifat terindahnya adalah rasa malu dan memiliki kesopanan.

Berhijab Syar'i

إِنْ خَرَجَتْ تَخْرُجُ بِالْحِجَابِ ... بِشَرْطِهِ الْمَشْرُوْطِ فِي الْكِتَابِ

Jika keluar rumah, dia keluar dengan mengenakan hijab,

Sesuai syarat yang tertera dalam Al Qur'an.

Menjaga Aurat

لَمْ يَبْدُ مِنْهَا إِنْ بَدَا شَيْءٌ سِوَى ... عُيُوْنِهَا لِكَيْ بِهَا الدّرْبَ تَرَى

Tak ada yang terlihat darinya, jika terlihat pun hanya matanya,

Agar dengan itu, dia bisa melihat jalan.

مَا حَسَرَتْ عَنْ سَاعِدٍ أَوْ سَاقِ ... لَا تَزْحُمُ الرِّجَالَ فِي الْأَسْوَاقِ

Dia tak menyingkap lengan atau betisnya

Dan tak berdesak-desakan dengan lelaki di pasar di tengah keramaian.

....

....

....

....

....

....

....

....

Tak Bersolek dan Memakai Parfum Saat Keluar Rumah

مَا شَانَهَا السُّفُوْرُ وَالتَّبَرُّجْ ... وَلَا تَمَسُّ الْعِطْرَ حِيْنَ تَخْرُجْ

Dia tidak ternodai dengan sifat terbuka (membuka aurat) dan bersolek saat berdandan,

Dan tak pernah memakai parfum saat keluar dari kediaman.

Menghindari Pakaian Sempit dan Ketat

قَدْ حَذِرَتْ مِنَ اللِّبَاسِ الْعَارِي ... لِأَنَّهُ لِبَاسُ أَهْلِ النَّارِ

Dia mewaspadai dari berpakaian namun seperti telanjang,

Karena pakaian itu adalah pakaian penghuni neraka.

مِنْهُ قَصِيْرٌ ضَيْقٌ شَفَّافُ ... فَكُلُّهَا مِنْ لُبْسِهَا تَخَافُ

Sifat pakaian telanjang itu diantaranya; pendek, ketat, dan transparan,

Semua sifat pakaian itu sangat takut dia kenakan.

وَلَوْ أَمَامَ مِثْلِهَا مِنَ النِّسَا ... أَفْتَى بِهِ ذُوْ النُّصْحِ أَهْلُ الْاِئْتِسَا

Walau di hadapan sesama wanita sepertinya.

Karena ahli ilmu yang bijaksana telah memfatwakannya.

....

....

....

....

....

Tidak Merubah Ciptaan dan Mencabut Alis

لَا تَنْمُصُ الْوَجْهَ وَلَا الحَوَاجِبْ ... إِلَّا لِشَيْءٍ عُدَّ فِي الْمَعَايِبْ

(Wanita shalihah) tak mengubah wajah dan mencabut alis,
Kecuali pada sesuatu yang dianggap cacat atau kekurangan.

كَلِحْيَةٍ وَشَارِبٍ إِذَا نَبَتْ ... فَإِنَّهَا تُزِيْلِهُ إِذَا ابْتَغَتْ

Seperti kumis dan jenggot jika tumbuh,
sesungguhnya dia boleh menghilangkannya jika mau.

Tidak Mendengar Musik

قَدْ نَزَّهَتْ مَسْمَعَهَا عَنِ الْغِنَا ... لِأَنَّهُ يَدْعُوْ لِشَرٍّ وَخَنَا

Dia menjaga telinganya dari nyanyian,

Karena nyanyian dapat mengundang keburukan dan kehinaan.

وَيُنْبِتُ النِّفَاقَ فِي الْقُلُوْبِ ... وَمُغْضِبٌ لِعَالِمِ الْغُيُوْبِ

Nyanyian (juga) menumbuhkan kemunafikan dalam hati,

Serta memicu murka Dzat Yang Maha mengetahui perkara ghaib.

....

....

....

....

....

....

....

....

....

أَمَّا الدُّفُوْفُ سَاعَةَ الْأَفْرَاحِ ... كَالْعِيْدِ أَوْ فِيْ زَفَّةِ النِّكَاحِ

Adapun alat musik rebana saat perayaan,

Seperti pada hari raya atau saat pernikahan.

فَإِنَّهَا تَسْمَعُهَا بِلَا حَرَجْ ... إِلَّا إِذَا الْكَلَامُ بِالْفُحْشِ امْتَزَجْ

Maka tidak mengapa dia mendengarkan

Kecuali jika liriknya tercampur kata-kata yang tidak sopan.

Sayang Keluarga

وَإِنْ تَسَلْ عَنْ حَالِهَا فِيْ أَهْلِهَا ... تَجِدْ قَلِيْلاً نَادِراً مِنْ مِثْلِهَا

Dan jika engkau bertanya tentang keadaannya di keluarganya,
Engkau akan menemukan sedikit sekali yang seperti dirinya.

بِبِرِّهَا لِأَهْلِهَا مُبَادِرَةْ ... بِكُلِّ شَيْءٍ هِيَ فِيْهِ قَادِرَةْ

Dia bersegera melakukan kebaikan untuk keluarganya
dan melaksanakan segala hal yang mampu dilakukannya.

بِبِشْرِهَا بِنَفْسِهَا بِمَالِهَا ... حَسْبَ الَّذِي يَكُوْنُ مِنْ أَحْوَالِهَا

Dengan wajah ceria, jiwa dan dengan hartanya,
Sesuai dengan keadaan-keadaan dalam kehidupannya.

....

....

....

....

....

....

Berbakti Kepada Orang Tua

بَأَبْوَيْهَا بَرَّةٌ مُّطِيْعَةْ ... لَا تَعْرِفُ الْعُقُوْقَ وَالْقَطِيْعَةْ

Dia taat dan berbakti kepada kedua orang tuanya,

Tak mengenal durhaka dan tidak memutus silaturahmi.

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Peduli Saudara Saudarinya

قَدْ وَقَّرَتْ إِخْوَتَهَا الْكِبَارَا ... وَرَحِمَتِ إِخْوَتَهَا الصِّغَارَا

Dia menghormati saudara-saudaranya yang lebih tua,

Dan menyayangi saudara-saudaranya yang lebih muda.

سَوَاءٌ الْاِنَاثُ وَالذُّكُوْرُ ... مِنْهَا جَمِيْعُ أَهْلِهَا مَسْرُوْرُ

Sama saja, baik saudaranya itu perempuan maupun laki-laki.

Darinya semua keluarga merasakan kebahagiaan hati.

Baik Kepada Suami

مَعْ زَوْجِهَا فِي أَحْسَنِ الْمَوْصُوْفِ ... عِشْرَتُهَا فِيْ غَايَةِ الْمَعْرُوْفِ

Bersama suaminya dalam sifat yang terbaik,

Dia memperlakukan suaminya dengan sangat baik.

إِنْ قَالَ قَوْلاَ لَمْ تُخَالِفْ أَمْراً ... وَرِيْحُهَا دَوْماً يَفُوْحُ عِطْراً

Jika suaminya berbicara, dia tidak menentangnya

Dan aromanya senantiasa semerbak mewangi.

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Menyambut Suami dengan Ceria

تَلْقَاهُ بِالْبِشْرِ وَبِالتَّرْحِيْبِ ... فِيْ بَيْتِهَا النَّظِيْفِ ذِيْ التَّرْتِيْبِ

Dia menyambut suami dengan wajah yang ceria dan sambutan yang hangat,

Di rumahnya yang bersih dan teratur.

طَعَامُهُ شَرَابُهُ بِلَا ضَجَرْ ... فِيْ وَقْتِهِ الْمُعْتَادِ حَسْبَمَا أَمَرْ

Menyiapkan makanan dan minuman untuk suaminya tanpa bosan,

Disiapkan di waktu yang biasa, sesuai perintah.

....

....

....

....

....

....

....

....

Berterima Kasih dan Ridha dengan Pemberian Suami

تَشْكُرُ مِنْهُ خَيْرَهُ الْقَلِيْلَا ... كَشُكْرِهَا مَعْرُوْفَهُ الْجَزِيْلا

Dia bersyukur atas kebaikan suaminya walau sedikit,

Seperti rasa terimakasihnya atas kebaikan suami yang melimpah.

تَمْدَحُ لَا تَذُمَّ عَيْشَهَا مَعَهْ ... إِنَّ الرِّضَى بِالرِّزْقِ أُنْسٌ وَسَعَةْ

Dia memuji, tidak mencela kehidupan rumah tangga bersama suaminya,

Sesungguhnya, ridha atas rezeki adalah ketenangan dan kelapangan.

Mengatur Uang dengan Baik

تَحْفَظُهُ فِي نَفْسِهَا وَمَالِهْ ... وَتَبْذُلُ الْمُجْهُوْدَ فِي عِيَالِهْ

Dia menjaga suami dengan menjaga dirinya dan menjaga harta suami

Dan berusaha keras (memberi yang terbaik) untuk keluarganya.

تَغْذِيَةً تَرْبِيَةً رِّعَايَةْ ... لِيَبْلُغُوْا فِي الْخَيْرِ خَيْرَ غَايَةْ

Dalam memberi makan, mendidik, dan merawat,

Agar mereka mencapai tujuan yang terbaik.

فِي النَّفَقَاتِ تُحْسِنُ التَّدْبِيْرَا ... تَجْتَنِبُ التَّقْتِيْرَ وَالتَّبْذِيْرَا

Dia pandai dalam mengatur pengeluaraan,

Menghindari sikap pelit dan pemborosan.

Membantu Suaminya

تُعِيْنُ زَوْجَهَا عَلَى التَّفْكِيْرِ ... وَفِعْلِ مَا يَدْعُو إِلَى التَّوْفِيْرِ

Dia membantu suaminya untuk berpikir,

dan melakukan hal yang membuat pengadaan.

فَالْمَالُ خَيْرٌ لِلَّذِي يَبْغِي بِهِ ... قِيَامَ حَالٍ وَرِضَاءَ رَبِّهِ

Karena harta yang (dikelola dengan) baik bagi orang, yang dengan harta tersebut,

Dia mengingkan keadaan terbaik dan mendapat ridha Rabbnya

Memenuhi Ajakan Suami

وَإِنْ دَعَاهَا نَحْوَهُ لَمْ تَعْتَذِرْ ... مِنْهُ لِشُغْلِ بَل لِّأَمْر ذِيْ خَطَرْ

Dan jika suami memanggilnya, dia tidak mencari-cari alasan

karena kesibukan, tetapi (dia menuruti) untuk urusan yang penting.

فَإِنَّهُ إِنْ بَاتَ سَاخِطاً سَخِطْ ... مَنْ فِي السَّمَاءِ فَاحْذَرِي عُقْبَى الغَلَطْ

Karena jika suami tidur dalam kemarahan, maka marahlah

Yang di langit. Berhati-hatilah terhadap dampak dari kesalahan.

Bijaksana Saat Terjadi Konflik Rumah Tangga

وَإِنْ تَكُنْ مُشْكِلَةٌ جَسِيْمَةْ ... تَحُلُّهَا بِالنَّظْرَةِ الْحَكِيْمَةْ

Dan jika ada masalah yang besar,
Dia menyelesaikannya dengan pandangan yang bijaksana

إِنْ هِيَ كَانَتْ مَنْشَأَ الْإِشْكَالِ ... وَالسِّرَّ فِي تَغَيُّرِ الْأَحْوَالِ

Jika dia-lah yang menjadi penyebab masalah,
dan dia merupakan (kunci) rahasia dalam perubahan keadaan.

Meminta Maaf Kepada Suami

اِعْتَذَرَتْ بِأَحْسَنِ الْمَقَالِ ... وَالْعُذْرُ مَقْبُوْلٌ لَدَى الرِّجَالِ

Dia meminta maaf dengan kata-kata yang baik,

Dan udzur diterima oleh para lelaki (suami).

وَإِنْ يَكُنْ صَاحِبُهَا مَنْ أَخْطَا ... وَكَشَفَ الْمَسْتُوْرَ وَالْمُغَطَّى

Dan jika suaminya yang bersalah,

Dan suaminya yang membocorkan hal tersembunyi dan tertutup.

مَالَتْ إِلَى الْعَفْوِ لِقَصْرِ الشَّرِّ ... وَطَلَباً مِنْهَا لِخَيْرِ الْأَجْرِ

Dia lebih memilih memaafkan demi mengurangi keburukan,

Dan meminta kebaikan dari-Nya untuk mendapatkan pahala.

Jika Problem Rumah Tangga Semakin Rumit

وَإِنْ يَكُنْ فِي صَمْتِهَا فَسَادُ ... لِدِيْنِهَا أَوْ شَرُّهُ يَزْدَادُ

Dan jika dalam diamnya terdapat kerusakan,

pada agama atau keburukannya semakin bertambah.

وَلَمْ تَجِدْ حَلًّا فَعِنْدَ العُقَلَا ... مِنْ أَهْلِهِمْ تَفْصِيلُ مَا قَدْ أَشْكَلَا

Dan dia tidak menemukan solusi, maka di kalangan orang-orang bijak,

Dari keluarga mereka, ada penjelasan tentang apa yang telah menjadi masalah.

....

....

....

....

....

....

....

Selektif dalam Berteman

تُصَاحِبُ النِّسَاءَ أَهْلَ الْفَضْلِ ... وَالدِّيْنِ وَالْعِلْمِ ذَوَاتِ الْعَقْلِ

Dia bergaul dengan wanita-wanita yang berakhlak mulia,

beragama serta berilmu, serta memiliki akal yang cerdas.

تُفِيْدُ مِنْهُمْ حِكْمَةً تَزِيْنُهَا ... وَخِبْرَةً فِي عَيْشِهَا تُعِيْنُهَا

Dia mengambil hikmah dari mereka yang memperindah hidupnya,

Dan pengalaman yang membantunya dalam kehidupan.

Menghindari Majlis Gosip

مَجَالِسُ خَلَتْ عَنِ الْآثَامِ ... وَارْتَفَعَتْ عَنْ سَاقِطِ الْكَلَامِ

Majelis-majelis yang bebas dari dosa,

Dan bersih dari kata-kata yang tidak pantas.

تَنَزَّهَتْ عَنْ غِيْبَةِ ذَّمِيْمَةْ ... وَالسَّعْيِ بِالْإِفْسَادِ وِالنَّمِيْمَةْ

Dia menjauhi dari ghibah yang tercela,

Dan dari usaha merusak serta mengadu domba.

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Mengingkari Kemungkaran

إِنْ حَضَرَتْ حَفْلاً وَفَيْهِ مُنْكَرُ ... فَإِنَّهَا تُنْكِرُهُ لَو تَقْدِرُ

Jika dia hadir di sebuah acara dan di dalamnya terdapat keburukan,

Maka dia akan mengingkarinya jika dia mampu.

وَإِنْ تَكُنْ عَاجِزَةً فَتَنْصَرِفْ ... كَيْ لَا تَكُوْنُ فِي عِدَادِ الْمُقْتَرِفْ

Dan jika dia tidak mampu, maka dia akan pergi,

Agar tidak termasuk dalam golongan yang melakukan kesalahan.

Bersabar Menghadapi Ujian

إِنْ مَرِضَتْ أَوْ عَنَّسَتْ أَوْ غَيْرُ ذَا ... أَصَابَهَا مِمَّا يَكُوْنُ مِنْ أَذَى

Jika dia sakit, menyendiri (belum nikah) atau hal lain

yang menimpanya berupa kesulitan.

اِصْطَبَرَتْ وَاحْتَسَبَتْ مَا قَدْ جَرَى ... فَمَا يُصِيْبُ الْعَبْدَ خَيْرٌ لَوْ دَرَى

Dia menghadapinya dengan bersabar dan mengharapkan pahala

Karena apa yang menimpa hamba merupakan kebaikan jika dia mengerti.

Berbaik Sangka Kepada Allah

بِالصَّبْرِ وَالدَّعَاءِ وَالْإِحِسَانِ ... مِن رَّبِّهَا تَسْتَجْلِبُ الْأَمَانِي

Dengan sabar, doa, dan berbuat baik

Dia meraih harapan-harapan dari Rabbnya.

قَدْ حَسُنَتْ بِرَبِّهَا ظُنُوْنُهَا ... لَوْ ذَهَبَتْ مِنْ حُزْنِهَا عُيُوْنُهَا

Dia berprasangka baik kepada Tuhannya,

Jika air matanya mengalir karena kesedihan.

Tidak Putus Asa

تَرْتَقِبُ انْبِلَاجَ فَـجْرِ الْأَمَلِ ... مِن رَّبِّهَا ذِي الْجُوْدِ وَالتّفَضُّلِ

Dia menunggu terbitnya fajar harapan,

Dari Tuhannya yang dermawan dan pemurah.

إِنَّ الْقُنُوْطَ شَأْنُ أَهْلِ الْكُفْرِ ... كَمَا أَتَى فِي آيَةٍ فِي الْـحِجْرِ

Sesungguhnya, putus asa adalah sifat orang-orang kafir,

Seperti yang disebutkan dalam ayat di Al-Hijr.

Istghfar dan Taubat

إِنْ وَقَعَتْ فِي فَاحِشٍ أَوْ لَـمَمِ ... تَعَجَّلَتْ بِتَرْكِهَا فِي نَدْمِ

Jika dia terjatuh dalam perbuatan keji atau tercela,
Dia segera meninggalkannya dengan rasa penuh penyesalan.

وَاسْتَغْفَرَتْ لِذَنْبِهَا وَتَابَتْ ... وَرَجَـــعَتْ لِرَبِّهَا وَآبَتْ

Dan dia memohon ampunan atas dosanya dan bertaubat,
Kembali kepada Tuhannya dan pulang.

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Tidak Mengulang Dosa

عَازِمَةً أَنْ لَّا تَعُوْدَ يَوْمَا ... لِمَـا أَتَتْ مِنَ الذُّنُوْبِ دَوْمَا

Dengan tekad untuk tidak mengulangi lagi,

Kepada dosa yang telah dilakukan.

وَكُلَّمَا عَادَتْ لِذَنْبٍ سَارَعَتْ ... لِتَوْبَةٍ لِّرَبِّـــهَا وَرَاجَعَتْ

Dan setiap kali dia terjatuh kembali dalam dosa, dia segera bergegas

untuk bertaubat kepada Tuhannya dan kembali.

Menutupi Aib Dosanya

وَاسْتَتَرَتْ بِسِتْرِ رَبِّهَا لَهَا ... لَا تُظْهِرُ الذَّنْبَ الَّذِي جَرَى لَهَا

Dan dia menutupi dirinya dengan tutupan yang telah Rabb berikan untuknya.

Tidak membocorkan dosa yang telah dilakukannya

لَا سِيَمَا لِخَاطِبٍ إِذَا خَطَبْ ... بِذَاكَ أَفْتَى سَادَةٌ مِثْلُ الذَّهَبْ

Terutama kepada calon suami yang melamar,

Dengan itu, para pemuka memberikan fatwa seperti emas.

Penutup

وَتَمَّ مَا أَرَدْتُّ نَظْمَهُ هُنَا ... وَالحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى نَيْلِ الْمُنى

Dan telah selesai apa yang ingin aku lantunkan di sini,
Segala puji bagi Allah atas tercapainya harapan.

وَإِنْ بَدَتْ زِيَادَةٌ عَلَيْهَا ... نَافِـــعَةٌ أَضَفْتُهَا إِلَيْهَا

Dan jika nanti ada tambahan yang bermanfaat baginya,
Aakan aku tambahkan kepadanya.

ثُمَّ الصَّلَاةُ بَعْدُ وَالسَّلَامُ ... عَلَى النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى الْخِتَامُ

Kemudian shalawat dan salam,
Atas Nabi yang terpilih sebagai penutup.

MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : FB.com/YusufAbuUbaidah
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU

| **Bank Syariah Indonesia**
| Cab. Cimahi
| Kode Bank 451
| No. Rek **9119-1444-15**
| Atas Nama: YAU Operasional

YUSUF ABU UBAIDAH